

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan nifas pada Ny.D dengan penerapan pemberian buah kurma sebagai upaya mengatasi ketidaklancaran produksi ASI, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap Ny.D di PMB Siti Rusmiati, S.ST
2. Telah dilakukan penginterpretasian data dengan meliputi diagnosa kebidanan dan masalah Ny.D dengan produksi ASI kurang lancar di PMB Siti Rusmiati, S.ST
3. Telah dilakukan identifikasi diagnosa potensial berdasarkan masalah di pada Ny.D yaitu ASI kurang lancar dapat menyebabkan bayi tidak tercukupi kebutuhan ASI nya.
4. Telah dilakukan antisipasi atau tindakan segera pada Ny.D dengan produksi ASI kurang lancar di PMB Siti Rusmiati, S.ST
5. Telah dilakukan rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny.D dengan produksi ASI kurang lancar di PMB Siti Rusmiati, S.ST
6. Telah dilakukan tindakan asuhan kebidanan pada Ny.D dengan produksi ASI kurang lancar yaitu dengan penerapan pemberian buah kurma yang dilakukan selama 7 hari.
7. Telah dilakukan evaluasi hasil asuhan terhadap Ny.D dengan produksi ASI kurang lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan.
8. Telah dilakukan pendokumentasian dengan metode SOAP

B. Saran

1. Saran Teoritis

Sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu, pengalaman, dan sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai pemberian buah kurma untuk kelancaran produksi ASI ibu postpartum.

2. Saran Aplikatif

a. Bagi Klien

Dari asuhan kebidanan yang diberikan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman ibu dan keluarga dalam mengatasi ketidaklancaran produksi ASI pada ibu postpartum dengan pemberian buah kurma.

b. Bagi Bidan

Diharapkan agar bidan dapat memberikan penyuluhan tentang manfaat buah kurma untuk kelancaran produksi ASI pada ibu postpartum.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dalam penerapan asuhan kebidanan pemberian buah kurma untuk kelancaran ASI.

d. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus belajar meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam mengatasi produksi ASI kurang lancar pada ibu postpartum.